

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia sekarang membutuhkan suatu sistem pemerintahan yang “kuat” yang dipimpin oleh pemimpin yang mampu mewujudkan kehendak rakyat yang tentunya dengan mekanisme atau prosedur yang jelas dan sistematis. Pemimpin yang mampu mengangkat harkat dan martabat negaranya adalah pemimpin memiliki kredibilitas yang tinggi dan di dukung penuh oleh rakyatnya.

Dan dewasa ini Indonesia sedang giat melaksanakan pembangunan disegala bidang. Pelaksanaan pembangunan disamping prasarana fisik maka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan karena sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu melaksanakan pembangunan secara baik dan berkesinambungan.

Dalam pembinaan sumber daya manusia terutama dalam instansi swasta dan pemerintah, yaitu para pekerja, maupun pegawai tentu menyangkut banyak hal yang perlu dikembangkan agar mereka mampu bekerja dengan baik. Disamping kemampuan dari pegawai perlu dibenahi seperti keahlian dan pendidikan dari para pegawai, maka hal-hal lain diluar diri pegawai seperti sistem manajemen dan suasana kerja dan terutama adalah kemampuan dari pimpinan atau atasannya yang mampu menumbuh kembangkan motivasi kerja para pegawai dengan berbagai upaya, perhatian dan juga berbagai peraturan (Rahmah, 2000).

Kemajuan dalam usaha pengembangan sumber daya manusia, seiring dengan makin sadarnya para pimpinan perusahaan bahwa sumber daya manusia adalah asset utama perusahaan yang tidak ternilai harganya. Banyak perusahaan yang telah maju tidak lagi menanggapi para karyawan adalah alat yang dapat dikendalikan sesuai dengan keinginan pimpinan atau pemilik perusahaan, namun para pimpinan telah menyadari bahwa manusia akan dapat dikembangkan kemampuannya apabila diperlakukan secara manusiawi, dan dapat diajak kerja sama dari pada sekedar hanya diperintah. Perlakuan yang baik maupun yang buruk terhadap karyawan akan berpengaruh langsung terhadap kualitas dan kuantitas produksi yang akan menentukan maju mundurnya perusahaan maupun kesejahteraan karyawan (Herawati, 1996)

Ditambahkan oleh Anorogo & Widiyanti (1990), Manusia merupakan sumber daya paling penting dalam usaha menunjang organisasi atau perusahaan dengan karya, bakat, kreativitas dan dorongan. Betapapun sempurnanya aspek teknologi dan ekonomi, namun tanpa aspek manusia sulit kiranya tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan dapat dicapai. Para pemimpin telah mewujudkan perhatiannya yang meningkat terhadap aspek manusia tersebut. Nilai-nilai manusia (*human value*) semakin diselaraskan dengan aspek-aspek teknologi maupun aspek ekonomi.

Manusia dalam bekerja pasti mempunyai kebutuhan, dorongan dan keinginan pemuasan. Bekerja adalah merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang agar ia dapat memperoleh imbalan materi maupun non materi. Apabila karyawan tidak mampu memenuhi dorongan-dorongan, kebutuhan dan keinginannya maka